

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Informan dan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang peneliti lakukan langsung di lapangan kepada salah satu anggota BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) kota Banjarmasin dan keterangan dari 5 kecamatan dalam hal ini peneliti Kota Banjarmasin, Mendapati hasil dalam uraian sebagai berikut:

Informan 1

a. Identitas informan

Nama : Dedy
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin 21 maret 1984
Pekerjaan/PNS : Pegawai BPBD Kota Banjarmasin
Alamat : Jl Gatot Subroto VI kec Banjarmasin
No hp : 081385781984

b. Uraian

Dari hasil wawancara Pernyataan dari salah satu staf BPBD kota Banjarmasin dapat di analisis bahwasanya Penanggulangan Bencana banjir kota banjarmasin BPBD dalam menjalankan tugasnya saat terjadi bencana maupun pra bencana Apakah sudah sesuai atau belum sesuai dengan Perda Nomor 6 Tahun 2017 tentang penanggulangan bencana banjir di kota banjarmasin.

“Dalam menjalankan tugasnya BPBD sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Perda nomor 6 tahun 2017. Dalam menjalankan tugasnya BPBD sendiri terbagi menjadi tiga staff yaitu (1) Kasi Pencegahan (sebelum terjadi bencana) yaitu tugasnya melakukan pencegahan sebelum terjadinya bencana, upaya sebelum terjadi bencana terdiri dari dua bagian yaitu infrastruktur meliputi pembuatan untuk penahan bencana tanah longsor, sedangkan non infrastruktur meliputi sosialisasi, peningkatan agar masyarakat tanggap bencana, peningkatan kapasitas masyarakat dan bintek relawan SAR, membina dan membekali relawan dengan pengetahuan, (2) kasi Kedaruratan dan Logistik (saat terjadi bencana) yaitu BPBD mengambil komando dalam keadaan darurat bencana, dalam satu komando di posko penanganan bencana, memfasilitasi dengan sarana dan prasarana penanganan evakuasi, (3) Kasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi (saat pra bencana) yaitu tugasnya asesmen kerugian maupun korban yaitu dengan cara pembuatan hunian sementara, relokasi para korban dengan bekerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha, membangun fasilitas umum, membangun perekonomian korban dan masa pemulihan terhadap korban”

Dari uraian tersebut memberikan gambaran bahwa bencana banjir dapat dicegah apabila keikutsertaan peran serta masyarakat terhadap bencana banjir yang terjadi.

Pencegahan ini juga dapat dilakukan dengan:

1. Pembuatan Peta Rawan Banjir yang dilaksanakan secara fungsional oleh Bakosurtanal dengan melibatkan Kantor Meneg LH/Bapedal, dan Departemen Dalam Negeri, serta Departemen Pekerjaan Umum.
2. Sosialisasi peta daerah rawan banjir dan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan Departemen/Dinas Sosial, Bakornas PBP/ Satkorlak PBP/Satlak PBP, Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Kehutanan dan instansi terkait lainnya.
3. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Banjir dilaksanakan oleh Departemen Pekerjaan Umum dengan melibatkan Satkorlak PBP/Badan Kesbanglinmas Propinsi dan Kabupaten/Kota.

Informan 2

a. Identitas informan

Nama : Ardansyah
 Tempat tanggal lahir : Banjarmasin 24 September 1983
 Pekerjaan/PNS : Pegawai di kantor camat Banjarmasin Timur
 Alamat : Jl Kemiri no 125 Gatot Subroto VI
 No hp : 087814232279

b. Uraian

Informan menuturkan bahwa mengetahui kebijakan yang ada, dan untuk penerapannya diupayakan seperti hasil wawancara di bawah ini.

Menurut Informan “ penanganan terhadap banjir dari Implementasi peraturan daerah no 6 tahun 2017 tentang penanggulangan bencana banjir di kota Banjarmasin timur ini kurang nya tanggap darurat dai bantuan pemerintah Dalam mengatasi dan melakukan pencegahannya maka dilakuakn berbagai pencegahann dengan terlebih dahulu mengetahui akar dari penyebab bencana banjir tersebut. Bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Banjarmasin Timur Peran Pemerintah Kecamatan Banjarmasin dengan Masyarakat dalam Menanggulangi Resiko Bencana Banjir di Kecamatan Banjarmasin Dalam menanggulangi atau mengurangi resiko bencana, tidak cukup jika hanya dilakukan oleh suatu kelompok saja. Namun juga dibutuhkan kerjasama dan keterlibatan proaktif dari berbagai pihak, baik itu pada pemerintah, kelompok atau organisasi masyarakat, pengusaha dan masyarakat sipil”

Kemudian informan juga mengatakan:

“Selain itu, dibutuhkan pula manajemen bencana yang baik dari kerjasama banyak pihak tersebut. Jika kerjasamanya berjalan dengan baik, maka manajemen bencananya juga akan berjalan dengan baik dan sukses

menguarangi resiko.” menyatakan bahwa tugas pemerintah adalah untuk melayani dan mengatur masyarakat, kemudian dijelaskan lebih lanjut bahwa tugas pelayanan lebih menekankan upaya mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik dan memberikan kepuasan kepada publik, sedangkan tugas mengatur lebih menekankan kekuasaan dan kekuatan yang melekat pada posisi jabatan birokrasi. Pemerintah Kota Banjarmasin memiliki titik-titik rawan banjir dari hasil pantauan BMKG Kabupaten kota Banjarmasin timur. Titik tersebut merupakan titik-titik yang sering dan selalu dilanda bencana banjir. Data tersebut memberikan gambaran bahwa bencana banjir di kota Banjarmasin timur mempunyai 9 titik yang perlu ditanggulangi. Salah satu titik yang paling sering dilanda banjir adalah jalan kebun bunga dan kuripan, sehingga dalam hal ini, pemerintah kota Banjarmasin mempunyai peran yang besar dalam penanggulangan bencana di beberapa titik yang ada khususnya pada Kecamatan Banjarmasin timur, yang merupakan peran bagi pemerintah kecamatan untuk waspada serta mengetahui permasalahan banjir pada kawasan tersebut’.

Kemudian informan juga menjelaskan Peran penanggulangan ini bukan hanya berfokus pada BPBD tetapi peran semua lapisan yang ada di Kecamatan Banjarmasin timur . Hal ini sesuai dengan penuturan Camat Kecamatan Banjarmasin timur :

“Bencana banjir yang terjadi bukan hanya tanggung jawab BPBD saja, tetapi tanggung jawab pemerintah dalam hal ini karena tercatat bahwa di

Kecamatan kami merupakan langganan banjir maka kami pun membentuk forum kewaspadaan dini masyarakat Kota Banjarmasin dan itu pun dikoordinir secara langsung dan para staf beserta masyarakat yang dilibatkan dalam forum tersebut”

Informan 3

a. Identitas informan

Nama : Ipah

Tempat tanggal lahir : Banjarmasin 20 Agustus 1983

Pekerjaan/PNS : Pegawai di bidang keadministrasian dan kepegawaian di kantor camat Banjarmasin Selatan

Alamat : Jl Mantuil no 125 bBanjarmasin Selatan

No hp : 087814232279

b. Uraian

Untuk Banjarmasin selatan Informan menuturkan bahwa mengetahui kebijakan yang ada, dan untuk penerapannya diupayakan seperti Peran serta pemerintah merupakan salah satu kunci dalam penanganan bencana banjir yang menyeluruh. Bukan hanya itu dengan keterlibatan langsung pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi bencana merupakan salah satu langkah yang pasti dalam menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi.

Hal ini juga dilanjutkan oleh informan yang menuturkan sebagai berikut:

“Solusi dalam bencana banjir ini adalah dukungan semua pihak, baik pemerintah dan masyarakat tentunya. Sejauh ini masyarakat serta memberikan dukungan yang terbaik dari mereka sisanya kami yang harus menyatukan dukungan tersebut”

Dari hasil wawancara dengan staf di bidang keadministrasian dan kepegawaian dikecamatan banjarmasin selatan diatas mengatakan bahwa masyarakat yang ada di sekitar Kecamatan banjarmasin selatan telah bekerjasama dengan baik memberikan dukungan terbaik. Pemerintah beserta masyarakat saling membantu dalam menanggulangi terjadinya bencana banjir. Dimana bekal tersebut didapat dari hasil sosialisai pemerintah untuk mengantisipasi datangnya banjir, dengan membentuk forum kewaspadaan dini masyarakat Kecamatan banjarmasin selatan . Langkah ini perlu dilakukan oleh pemerintah, mengingat dimasa mendatang perubahan-perubahan yang terjadi didalam masyarakat akan semakin menambah pengetahuan masyarakat untuk mencermati segala aktivitas pemerintahan dalam hubungannya dengan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Pernyataan ini ditambahkan oleh satu staf kecamatan banjarmasin yang menuturkan yaitu:

“Kami membentuk forum kewaspadaan dini masyarakat Kecamatan banjarmasin selatan sebagai salah satu langkah pemerintah bekerjasama secara langsung bersama masyarakat kecamatan Banjarmasin selatan dalam menanggulangi bencana banjir yang

sangat meresahkan masyarakat dan menimbulkan kerugian yang sangat besar”

Wawancara dengan salah satu warga yang tinggal di kecamatan Banjarmasin Selatan yang mengatakan sebagai berikut:

“Kami juga diikutkan dalam pengurus forum kewaspadaan dini bencana banjir yang dibentuk oleh pemerintah Kecamatan Banjarmasin dan Alhamdulillah, sejauh ini forum tersebut sangat bagus dalam mengkomunikasi tentang solusi permasalahan bencana yang terjadi di Kecamatan Banjarmasin Selatan”

Dari penuturan diatas mengindikasikan bahwa masyarakat telah menerima dengan baik pengetahuan dan himbauan yang disosialisasikan oleh pemerintah sehingga masyarakat telah mengantisipasi segala kemungkinan yang bisa terjadi. Ini menindikasikan bahwa peran pemerintah dalam melaksanakan konsep manajemen penanggulangan bencana yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Ini sejalan dengan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat yang tinggal di Kecamatan Banjarmasin Tengah yaitu sebagai berikut:

“Kami bekerjasama sama bersama para pegawai dan staf kecamatan, dan BPBD dalam mencari solusi dari bencana banjir yang terjadi di kecamatan ini. Kalau tidak ada peran dari pemerintah beserta

masyarakat, kami akan terus-terusan terkena banjir dan itu menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi juga tentunya”.

Dari hasil wawancara tersebut memberikan gambaran bahwa dengan pembentukan forum dari Kecamatan Banjarmasin Selatan serta dukungan masyarakat dapat memberikan dampak yang menyatu dengan visi dan misi dari BPBD dimana dibutuhkan keterlibatan segala pihak yang terkait dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana yang lebih baik. Dalam rangka membantu pemecahan masalah banjir khususnya di tingkat kabupaten dan kota perlu dibentuk forum komunikasi konservasi air dan banjir, yang fungsinya membantu pemerintah untuk memecahkan berbagai permasalahan air.

Informan 4

a. Identitas informan

Nama : Faturahman S.sos
 Tempat tanggal lahir : Banjarmasin 15 Februari 1970
 Pekerjaan/PNS : Staf keamanan dan ketertiban
 Alamat : Jl Padat Karya Komp Perdana Sei Andai
 Banjarmasin utara
 No hp : 082154674486

b. Uraian

Menurut Informan “Peran Pemerintah dalam pelaksanaan Pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin terutama di Kecamatan Banjarmasin utara dengan Masyarakat dalam Menanggulangi Resiko Bencana Banjir di Kecamatan Banjarmasin utara , tidak cukup jika hanya dilakukan oleh suatu kelompok saja. Namun juga dibutuhkan kerjasama dan keterlibatan proaktif dari berbagai pihak, baik itu pada pemerintah, kelompok atau organisasi masyarakat, pengusaha dan masyarakat sipil. Selain itu, dibutuhkan pula manajemen bencana yang baik dari kerjasama banyak pihak tersebut. Jika kerjasamanya berjalan dengan baik, maka manajemen bencananya juga akan berjalan dengan baik dan sukses mengurangi resiko bencana”

Menurut Kaufman dan Rasyid (2011: 13) menyatakan bahwa tugas pemerintah adalah untuk melayani dan mengatur masyarakat, kemudian dijelaskan lebih lanjut bahwa tugas pelayanan lebih menekankan upaya mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik dan memberikan kepuasan kepada publik, sedangkan tugas mengatur lebih menekankan kekuasaan dan kekuatan yang melekat pada posisi jabatan birokrasi. Pemerintah kota Banjarmasin memiliki titik-

titik rawan banjir dari hasil pantauan BMKG Kota Banjarmasin utara . Titik tersebut merupakan titik-titik yang sering dan selalu dilanda bencana banjir. Adapun titik-titik tersebut yaitu kelurahan sungai jingah, kelurahan sungai andai, kelurahan sungai miai, kelurahan alalak tengah, kelurahan alalak selatan, kelurahan antasan kecil timur.

Data tersebut memberikan gambaran bahwa bencana banjir di Kecamatan Banjarmasin utara mempunyai 6 titik yang perlu ditanggulangi. sehingga dalam hal ini, pemerintah kota Banjarmasin mempunyai peran yang besar dalam penanggulangan bencana di beberapa titik yang ada khususnya pada Kecamatan Banjarmasin utara, yang merupakan peran bagi pemerintah kecamatan untuk waspada serta mengetahui permasalahan banjir pada kawasan tersebut. Hal ini juga dilanjutkan oleh informan yang menuturkan sebagai berikut:

“Solusi dalam bencana banjir ini adalah dukungan semua pihak, baik pemerintah dan masyarakat tentunya. Sejauh ini masyarakat serta memberikan dukungan yang terbaik dari mereka sisanya kami yang harus menyatukan dukungan tersebut”

Dari hasil wawancara dengan staf kecamatan Banjarmasin utara diatas mengatakan bahwa masyarakat yang ada di sekitar Kecamatan Banjarmasin utara telah bekerjasama dengan baik memberikan dukungan terbaik. Pemerintah beserta masyarakat saling membantu dalam menanggulangi terjadinya bencana banjir. Dimana bekal tersebut didapat dari hasil sosialisai pemerintah untuk mengantisipasi

datangnya banjir, dengan membentuk forum kewaspadaan dini masyarakat Kecamatan Banjarmasin utara.

a. Identitas informan 5

Nama : Efva
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin 22 desember 1992
Pekerjaan atau jabatan : Pegawai honorer di kantor camat Banjarmasin barat
Alamat : Jl suyosos gang sepakat
No hp : 081251114622

b. Uraian

Menurut Informan penanganan terhadap banjir dari Pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin tidak ada yang masuknya ke daerah Banjarmasin Barat karena di daerah Banjarmasin barat ini ketika musim banjir bahkan banjir bandang awal tahun 2020 kemarin tidak mengenai daerah sini karena cukup tinggi dataran nya.

Informan 6

a. Identitas informan

Nama : Supriyadi
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin 22 desember 1991
Pekerjaan atau jabatan : Kepegawaian dan administrasi di kantor
camat banjarmasin tengah
Alamat : Jl sutoyos gang sepatat
No hp : 089793890334

b. Uraian

Dalam bekerjasamamenanggulangi bencana dan ini merupakan sistem yang patut dijadikan contoh bagi setiap instansi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagidemi tercapainya kehidupan masyarakat yang sejahtera.

“Setelah melakukan penanganan dan melakukan evaluasi, maka kami akan melakukan tugas dalam menyiapkan segala bantuan serta penanggulangan yang tepat untuk bencana banjir yang terjadi, karena daerah sawah yang terkena maka dari dinas terkait yang melakukan pendataan terdapat kerugian kemudian diberikan kepada kami dan bagian PU dalam mengevaluasi lokasi serta lahan yang menjadi dampak terjadinya banjir tersebut. Jadi kami dapat menerima berita serta pendataan dari benacan banjir yang terjadi di Kecamatan Banjarmasin dan melakukan pendataan dalam mencari solusi pencegahan dari bencana banjir tersebut”.

Dari informan di atas dapat diuraikan bahwa bencana banjir yang terjadi di Kecamatan banjarmasin tengah dapat dilakukan pencegahan dengan mengetahui segala dampak yang ditimbulkan oleh bencana banjir tersebut. Mengetahui solusi dari bencana banjir yang terjadi merupakan tanggung jawab setiap elemen pemerintahan. Dimana elemen pemerintahan menjalankan tugasnya masing-masing serta menjalankan kerjasama yang terjalin dengan baik. Bencana banjir merupakan salah satu bencana yang dapat menyebabkan kerugian yang besar terhadap masyarakat yang mengalami dampaknya selain kebakaran.

Berdasarkan hasil analisis di atas teori yang digunakan peneliti dalam menganalisis yaitu teori efektivitas hukum menurut Soerjono Soekanto dan Teori Merilee Grindle. Yang mana keberhasilan implementasi menurut Merilee dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel tersebut mencakup: sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target group termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh target group, sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program sudah tepat, apakah sebuah kebijakan didukung oleh sumber daya yang memadai.³⁸

Isi kebijakan dan konteks implementasinya dasarnya adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan, implementasi kebijakan dilakukan. Keberhasilannya

³⁸ Merilee S. Grindle 2011 , Keberhasilan Implentasi,hlm.93

ditentukan oleh derajat implementability dari kebijakan tersebut. Isi kebijakan tersebut mencakup hal-hal berikut:

Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan.

- a. Jenis manfaat yang akan dihasilkan.
- b. Derajat perubahan yang diinginkan.
- c. Kedudukan pembuat kebijakan.
- d. (Siapa) pelaksana program.
- e. Sumber daya yang dihasilkan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat dianalisis diatas dari BPBD dan 5 kecamatan yang ada di Banjarmasin dapat di nyatakan sebagai berikut: Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin prabencana, tanggap darurat, serta pascabencana di Kota Banjarmasin Implementator yang menjalankan Perda tersebut adalah TRC (Tim Reaksi Cepat) yang anggotanya terdiri dari BPBD Kota Banjarmasin, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Banjarmasin, Polres Banjarmasin, Kodim Kabupaten Banjarmasin , BAPPEDA Kabupaten Banjarmasin, Kesbang polinmas Kabupaten Banjarmasin, serta Pengadilan Negeri Banjarmasin. Instansi yang bertanggung jawab secara

menyeluruh dan menjadi leading actor didalam pelaksanaan Perda Nomor 6 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana banjir di Kota Banjarmasin adalah BPBD Kabupaten Banjarmasin Instansi lainnya bertugas untuk membantu BPBD Kabupaten Banjarmasin atas jalannya program penanggulangan bencana di Kota Banjarmasin. Melihat implementasi Perda Nomor 6 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kota Banjarmasin dengan menggunakan variabel yang dikemukakan oleh Edward adalah sebagai berikut: ³⁹

- Pertama komunikasi yang terjadi antara implementator dengan sasaran adalah adanya sosialisasi atau pembinaan yang diberikan oleh implementator tentang Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang cara penanggulangan bencana terutama bencana banjir karena Banjarmasin tiap tahunnya terjadi banjir di daerah-daerah tertentu di Kota Banjarmasin kepada kelompok sasaran. Tim TRC dan BPBD Kota Banjarmasin melakukan sosialisasi/pembinaan dengan mendatangi tempat-tempat yang berpotensi terjadi bencana. Sosialisasi oleh BPBD Kabupaten Banjarmasin dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu tahun. Sosialisasi ini dilakukan sejak tahun 2012. Sosialisasi/pembinaan juga dilakukan oleh implementator kepada sasaran melalui rapat-rapat umum. Pembinaan yang dilakukan ini dirasa masih sangat kecil intensitasnya, komunikasi/sosialisasi yang dilakukan oleh implementator seharusnya lebih dilakukan secara intensif.

³⁹ Edward III 2011 dalam Subarsono, hlm. 90-92)

Masih sangat kecilnya intensitas sosialisasi yang telah dilakukan tersebut membuat pemahaman yang kurang oleh kelompok sasaran terhadap tujuan Perda. Seharusnya paling tidak pembinaan dilakukan setiap satu bulan sekali sehingga kelompok sasaran benar-benar memahami maksud dan tujuan Perda. Intensitas komunikasi yang tinggi akan mengurangi resiko terjadinya bencana yang diakibatkan oleh manusia dan pentingnya menjaga lingkungan hidup. karena di dalam sosialisasi tersebut dijelaskan pula tentang sanksi tegas yang diberikan bagi setiap kelompok sasaran yang melakukan pelanggaran terhadap Perda.

- Kedua sumber daya pelaksana Perda masih ada yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Walaupun masih ada implementator yang memiliki tingkat pendidikan rendah, semua implementator menjalankan program sesuai dengan SOP. Setiap program dilaksanakan dengan baik, semua anggota diberikan pengarahan agar dapat memahami teknis dan waktu pelaksanaannya serta dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok sasaran. Sedangkan anggaran untuk pelaksanaan Perda Nomor 6 Tahun 2017 mengalami peningkatan di tahun berikutnya. Program yang dilakukan juga ikut mengalami peningkatan. Peningkatan terhadap anggaran dan pelaksanaan program, belum dapat menekan jumlah daerah yang mengalami bencana menjadi berkurang di Kota Banjarmasin.

- Ketiga disposisi atau karakteristik badan pelaksana yaitu karakter yang melekat pada implementator. Hal ini dapat dilihat melalui tingkat komitmen implementator terhadap Perda. Dalam pelaksanaan Perda Nomor 6 Tahun 2017 di Kota Banjarmasin implementator mampu menjalankan program dengan cukup baik sesuai teknik dan mekanisme yang dibuat. Karakteristik badan pelaksana masih kurang memenuhi standar yang diharapkan. Masih adanya kendala didalam pelaksanaan koordinasi antar lembaga sangat menghambat keberhasilan program sehingga tujuan dari program akan sulit untuk tercapai. Hal ini dipengaruhi pula oleh tingkat pendidikan implementator. Tingkat pendidikan yang rendah membuat kurangnya pemahaman implementator terhadap SOP.

- Keempat struktur birokrasi tim pelaksana Perda Nomor 6 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kota Banjarmasin. Dalam susunan keanggotaan organisasi yang panjang dan berbelit-belit. Jadi, perlu adanya perampingan birokrasi dalam tim penanggulangan bencana agar dalam koordinasi ataupun pelaksanaannya lebih efisien dan efektif. Diharapkan solusi tersebut dapat meminimalisasikan kendala yang ada dalam kepengurusan.

Kemudian berdasarkan pengukuran evaluasi yang digunakan untuk melihat Pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011

Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin dengan menggunakan empat indikator yaitu Keempat indikator tersebut adalah penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi atau legitimasi kebijakan, penilaian atau evaluasi kebijakan. peneliti melihat bahwa Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin belum dapat dikatakan efektif. Pertama penyusunan agenda kebijakan Perda Nomor 6 Tahun 2007 telah dilakukan berdasarkan tingkat urgensi dan esensi kebijakan, juga keterlibatkan stakeholder di Kota Banjarmasin Kedua berdasarkan formulasi kebijakan dapat dilihat tujuan yang terdapat dalam Perda nomor 6 tahun 2017 belum tercapai dengan baik. Masih belum maksimalnya pelaksanaan sarana dan prasarana oleh implementator menjadikan hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan tujuan perda. Sebaiknya perlu adanya alternatif kebijakan berupa pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat didalam penanggulangan bencana dan berkerjasama dengan pihak swasta dalam pelaksanaanya.

2. Rekapitulasi Data Dalam Bentuk Matrik

Uraian wawancara secara ringkas akan peneliti sampaikan menggunakan matrik, mengenai Pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Banjir di Provinsi

Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin , sehingga mempermudah memahaminya sebagai berikut:

Matrik Infografis



DATA KEJADIAN DAN DAMPAK BANJIR DI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2021

No	KOTA BANJARMASIN	Korban							Kerusakan										Taksiran Kerugian (Rp)	Lain2	Keterangan
		Meninggal	Hilang	Luka	terdampak		Mengungsi	(+/-) pengungsi	Rumah	Sekolah	Tempat ibadah	Srn. Kesehatan	Kantor	Kios	Jembatan	Jalan (m)	Sawah (Ha)	Kebun/Hutan (Ha)			
					KK	Jiwa															
1	Kec. Banjarmasin Tengah	0	0	0	940	3.219	65	0	940	0	0	0	0	0	0	0	0	0		Luas kota Banjarmasin 98,46 Km	Banjir terjadi pada 14 Januari s/d 08 Februari 2021
2	Kec. Banjarmasin Timur	0	0	0	17.083	49.824	4.097	0	17.083	0	0	0	0	0	0	345	0		Banjir terjadi pada 14 Januari s/d 08 Februari 2021		
3	Kec. Banjarmasin Utara	0	0	0	9.719	36.517	859	0	9.719	0	0	0	0	0	0	280	0		Banjir terjadi pada 14 Januari s/d 08 Februari 2021		
4	Kec. Banjarmasin Selatan	0	0	0	7.396	18.964	1.251	0	7.396	0	0	0	0	0	0	1.302	0		Banjir terjadi pada 14 Januari s/d 08 Februari 2021		
5	Kec. Banjarmasin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	0				
Jumlah		0	0	0	35.138	108.524	6.272	0	35.138	0	0	0	0	0	0	1.952	0				

Kepala Pelaksana BPBD Kota Banjarmasin

FAHRURAJI, S.Sos, MA
NIP. 19641010 198603 1 034

REKAPITULASI LAPORAN KEJADIAN BENCANA

BPBD KOTA BANJARMASIN

BULAN JANUARI-MARET

NO.	JENIS BENCANA	TANGGAL/WAKTU KEJADIAN	LOKASI BENCANA	PENYEBAB BENCANA	DESKRIPSI	UPAYA PENANGANAN DARURAT YANG TELAH DI LAKUKAN	SUMBER DATA UTAMA
1.	Banjir	14 Januari 2021	Kelurahan Sungai Lulut	Hujan dari sore hingga malam ditambah air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air	Kedalaman air 50-90 cm	<ul style="list-style-type: none"> TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Investigasi lapangan
2.	Banjir	15 Januari 2021	Kelurahan Sungai Lulut dan Kelurahan Pemurus Baru	Hujan dan air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air	Kedalaman air 50 cm – 1 meter	<ul style="list-style-type: none"> TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Investigasi lapangan
3.	Banjir	16 Januari 2021	Kelurahan Sungai Lulut dan Kelurahan Pemurus Baru	Hujan dan air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air	Kedalaman air 50 cm – 1 meter	<ul style="list-style-type: none"> TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Investigasi lapangan
4.	Banjir	17 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan.	Hujan dan air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air	<ul style="list-style-type: none"> Kedalaman air 50 cm – 1.5 meter. Data terdampak 14.785 KK 47.519 Jiwa. Pengungsi 646 KK 1.371 Jiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Investigasi lapangan

5.	Banjir	18 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan.	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 50 cm – 1.5 meter. • Data terdampak 15.909 KK 51.453 Jiwa. • Pengungsi 771 KK 1.999 Jiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
6.	Banjir	19 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan.	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 50 cm – 1.5 meter. • Data terdampak 22.251 KK 71.237 Jiwa. • Pengungsi 887 KK 2.324 Jiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
7	Banjir	20 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan.	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 50 cm – 1.5 meter. • Data terdampak 32.788 KK 100.722 Jiwa. • Pengungsi 2.014 KK 4.774 Jiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
8	Banjir	21 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 50 cm – 1.5 meter. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.154 Kk 5.548 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan

9	Banjir	22 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 30 cm – 1 meter. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.154 Kk 5.625 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
10	Banjir	23 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 40 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.386 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
11	Banjir	24 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 40 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.235 Kk 6.386 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
12	Banjir	25 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 40 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.235 Kk 6.386 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
13	Banjir	26 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 40 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.380 Kk 6.457 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan

14	Banjir	27 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.380 Kk 6.457 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
15	Banjir	28 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.380 Kk 6.457 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
16	Banjir	29 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
17	Banjir	30 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin Selatan	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
18	Banjir	31 Januari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan

19	Banjir	1 Februari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
20	Banjir	2 Februari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Sebagian wilayah sudah brangsur surut. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
21	Banjir	3 Februari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Sebagian wilayah sudah brangsur surut. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
22	Banjir	4 Februari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air 10 cm – 20 cm. • Sebagian wilayah sudah brangsur surut. 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan dan evakuasi warga yang terdampak banjir. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan

					<ul style="list-style-type: none"> • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 		
23	Banjir	5 Februari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air sudah dalam keadaan normal namun masih dalam kondisi waspada. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
24	Banjir	6 Februari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air sudah dalam keadaan normal namun masih dalam kondisi waspada. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan
25	Banjir	7 Februari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air sudah dalam keadaan normal namun masih dalam kondisi waspada. 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan

					<ul style="list-style-type: none"> • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi 2.325 Kk 6.272 Jiwa 		
26	Banjir	8 Februari 2021	Kec. Banjarmasin Tengah, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Utara, dan Kec. Banjarmasin	Air pasang besar serta air kiriman dari ulu sungai membuat sungai tidak dapat lagi menampung air hingga meluap ke permukiman warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman air sudah dalam keadaan normal namun masih dalam kondisi waspada. • Data terdampak 35.138 KK 108.524 Jiwa. • Pengungsi sudah kembali kerumah masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> • TRC BPBD Kota Banjarmasin melakukan pemantauan. • Pendistribusian logistik dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Investigasi lapangan

B. Pembahasan

Dari beberapa data tabel di atas dapat dianalisis bahwa banjir yang sering terjadi di beberapa bagian di dunia termasuk Indonesia, merupakan peristiwa alam yang tidak dapat dicegah. Peristiwa banjir merupakan akibat dari berbagai sebab. Misalnya hujan deras dan lama serta kondisi daerah pengaliran sungai yang tidak mampu menahan air hujan, akan menimbulkan aliran permukaan yang besar. Bila palung sungai tidak mampu lagi menampung aliran permukaan yang besar, terjadilah banjir. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya banjir, diantaranya adalah:

1. Curah hujan pada musim penghujan, curah hujan yang tinggi akan mengakibatkan banjir di sungai dan bilamana melebihi tebing sungai maka akan timbul banjir atau genangan.
2. Kapasitas drainase yang tidak memadai hampir semua kota-kota di Indonesia mempunyai drainase daerah genangan yang tidak memadai, sehingga kota tersebut sering menjadi sasaran musim banjir.
3. Sampah disiplin masyarakat untuk membuang sampah ke sungai. Di kota-kota besar hal ini sangat mudah dijumpai. Pembuangan sampah di alur sungai dapat meninggikan muka air banjir karena menghalangi aliran.
4. Drainase lahan drainase perkotaan dan pengembangan lahan pertanian pada daerah bantuan banjir akan mengurangi kemampuan bantaran dalam menampung debit air yang tinggi. Oleh karena itu pada suatu kota, besarnya debit banjir dapat ditinjau dengan analisa hidrologi yang merupakan metode penghitungan

debit banjir rencana berdasarkan data curah hujan dengan menggunakan metode statistik.